

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru secara umum adalah orang yang menjadi panutan bagi siswa, senantiasa digugu dan ditiru dari semua aspek kehidupannya, guru merupakan pendidik profesional memiliki tugas utama yakni mendidik, mengajar, dan membimbing siswa agar menjadi anak yang pintar, cerdas, dan berakhlakul karimah melalui pendidikan agama yang diajarkan di sekolah. Sebagai tenaga pendidik yang profesional maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi.

Kompetensi yang harus dimiliki guru telah diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 8 bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kompetensi guru yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat 1 meliputi “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Salah satu kompetensi tersebut menuntut guru untuk dapat menggunakan atau memanfaatkan media Teknologi Informasi (TI) dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik, diantaranya meliputi: memanfaatkan media TI.

Mengacu pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, maka seorang guru wajib memiliki kompetensi pedagogik sebagai bekal utama dalam mengajar terlebih dapat memanfaatkan media TI pada proses belajar mengajar.

Seorang guru bertanggung jawab untuk dapat meningkatkan potensi serta aktivitas belajar siswa yakni dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, ada banyak faktor penunjang keberhasilan belajar siswa, salah satu di antara faktor tersebut yaitu dengan menggunakan media TI pada proses belajar mengajar. Sehubungan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2014: 74) menunjukkan bahwa hasil belajar dengan pemanfaatan media TI dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami peningkatan secara baik.

Waloya (2013: 80) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa hasil belajar akidah akhlaq siswa dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), mengalami peningkatan yang diukur dari hasil jawaban siswa melalui ujian tertulis tampak jelas adanya peningkatan dari 59,44% pada siklus pertama menjadi 70,50% pada siklus kedua kemudian pada siklus ketiga mencapai 74,50%. Sementara dari pencapaian ketuntasan belajar siswa tampak juga terjadi peningkatan dari 55,00% pada siklus pertama menjadi 66,66% siswa telah tuntas pada siklus kedua dan menunjukkan pembelajaran telah tuntas di siklus ketiga yaitu 77,77%.

Secara umum media TI memiliki beragam manfaat, diantaranya adalah; 1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat vertabilitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka); 2) mengatasi keterbatasan ruang,

waktu dan daya indra; 3) penggunaan media TI secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Ditambah dengan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa pemanfaatan media TI dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sadiman, 2011: 17).

Agar selalu sejajar dengan perkembangan zaman dan untuk mengoptimalkan pembelajaran, maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menggunakan media TI. Penggunaan media TI berupa komputer, proyektor, *liquid crystal display* (LCD), *interconnection-networking* (internet), audio atau video dan *power point* akan menarik perhatian siswa dan rasa ingin mengetahui lebih besar. Pembelajaran PAI sangat penting disampaikan, agar siswa mempunyai batasan-batasan dalam melangkah sehingga tidak terjerumus dalam perbuatan yang buruk.

Di Indonesia, pembelajaran PAI masih banyak menggunakan cara-cara konvensional seperti ceramah, tanya-jawab, dan metode lain yang berporos pada guru (*teacher-centered*). Setidaknya ada dua faktor yang menyebabkan mengapa para guru kurang berminat menjadikan TI sebagai media pembelajaran. Pertama, faktor internal, yaitu lemahnya kapasitas dan *skill* mereka terhadap komputer, laptop, *notebook*, internet, dan sejenisnya. Kedua, faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan kerja yang kurang kondusif. Misalnya keterbatasan dana yang dimiliki sekolah atau guru, listrik yang kurang memadai dan persepsi para pelaku pendidikan yang menganggap belum mendesaknya kehadiran media TI dalam pembelajaran PAI (Rohmad, 2013: 244).

Kesadaran guru untuk menggunakan media TI masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran tidak cenderung monoton dan membosankan. Sementara SMP Negeri 1 Galur merupakan sekolah unggulan yang ada di Kulon Progo memiliki banyak prestasi yang membanggakan diantaranya awal tahun 2004. Sekolah tersebut menyanggah gelar Sekolah Standar Nasional yang lebih dikenal dengan (SSN). Kemudian tahun 2007, sekolah ini ditunjuk menjadi Rintisan Sekolah Bersetandar Internasional atau lebih dikenal dengan (RSBI). Dan masih banyak prestasi-prestasi lainnya.

Melalui prestasi yang dimiliki sekolah tersebut seharusnya guru yang mengajar telah menguasai dan mengaplikasikan media TI saat proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya masih ada guru yang masih menggunakan cara konvensional seperti ceramah saat mengajar, tentu patut disayangkan jika guru tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, sementara media TI sangat membantu guru dalam menyampaikan materi (Hasil: wawancara kepada Cicila Widi Astuti kelas IX D. pada tanggal 21 februari 2017, pukul 12:05).

Guru yang mengajar dengan metode ceramah biasanya siswa akan lebih cepat lelah dan bosan untuk memperhatikan. Sangat menyedihkan jika ilmu agama yang justru menjadi modal terpenting untuk keselamatan dunia akhirat menjadi terabaikan karena kurangnya keterampilan guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran.

Oleh karena itu, mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang

analisis kompetensi guru PAI dalam menggunakan media TI pada proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Galur. Dengan analisis yang menggunakan indikator sebagai berikut; pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), kemampuan (*skill*), nilai (*value*), sikap (*attitude*), minat (*interest*), yang berkaitan dalam menggunakan media TI.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kompetensi guru PAI dalam menggunakan media TI pada proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Galur, ditinjau dari aspek pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam menggunakan media TI pada proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Galur, melalui aspek pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis kompetensi guru PAI, juga dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang sejenis untuk dimasa yang akan datang.

2. Praktis

- a. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan untuk menggunakan media TI dalam proses belajar mengajar dan menjadi tolak ukur guru untuk mengasah kemampuan atau kompetensi dasar yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi diperguruan tinggi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Adapun penjelasan dari masing-masing bagian sebagai berikut:

Bagian awal dalam penelitian ini meliputi: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman abstraksi. Sementara bagian pokok dalam penelitian ini mencakup beberapa bab, diantaranya:

BAB I Pendahuluan. Bab satu berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori.

BAB III Metode penelitian. Pada bab ini memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini paparan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V Penutupan. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan atau ringkasan hasil penelitian yang ada hubungan dengan apa yang menjadi topik permasalahan, serta saran yang dibutuhkan untuk kemajuan skripsi.

Bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran. Ini merupakan pelengkap penelitian yang telah dilaksanakan guna menyajikan bukti-bukti dari hasil penelitian.

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Nama : Kamaluddin
Tempat, tgl lahir : Riau, 19 September 1991
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Tinggi badan : 170 cm
Berat badan : 66 kg
Golongan darah : O
Alamat : Jl. Yossudarso RT/RW 002/001 desa Pengalihan, kec
Keritang kab Inhil, prov Riau.
Handphone : 085263707977
Status : Belum menikah
Email : kamalelkavi@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 035 Desa Pengalihan Keritang
MTS : MTS Al-Kautsar Kota Pekanbaru Riau
SMA : MA Ponpes Darussalam Ponorogo Jawa Timur
KAMPUS : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

DATA KEMAMPUAN

Membaca Qur'an dengan murottal
Menulis Kaligrafi
Main Tenis Meja
Berbahasa Arab